



Penyuluhan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Berwirausaha - SMK BISTEK Gunungsindur Bogor

Jumino ^{*1}, Edi Mulyanto², Tutug Srijatmiko³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen01803@unpam.ac.id

ABSTRACT

This PKM is more focused on how to plan and manage finances, because in business financial factors should not be ruled out, the risks that will be generated can be fatal or very high and can threaten bankruptcy / not running the business if it is not supported by professional and accountable management in entrepreneurship . Therefore, you have to start getting to know the calculation of Estimated Income, the costs needed in the business, Cash Flow in and out (Cash Flow), capital or funds owned and where the source of financing comes from. It is hoped that the participants must understand and understand how important this financial problem is in Entrepreneurship, how to: Financial Ratio Analysis in planning, Techniques for using financial reports, Cash Flow techniques and approaches, Techniques and approaches to evaluating capital budgets, all of which must be studied. carried out to mitigate risks in entrepreneurship, in addition to aspects of legality, marketing strategy, operational management and others.

Keywords: *Planning, Management, Finance, Entrepreneurship*

ABTRAK

PKM kali ini lebih difokuskan ke Bagaimana dalam Merencanakan dan Mengelola Keuangan, karena dalam bisnis Faktor Keuangan tidak boleh dikesampingkan begitu saja, resiko yang akan ditimbulkan bisa fatal atau sangat tinggi dan bisa mengancam kebangkrutan / tidak berjalannya usaha tersebut jika tidak didukung oleh manajemen yang professional dan akuntabel di dalam Berwirausaha. Oleh karena itu harus mulai mengenal dari perhitungan Estimasi Income, biaya yang dibutuhkan dalam usaha, Aliran Kas masuk dan keluar (*Cash Flow*), modal atau dana yang dimiliki dan sumber pembiayaan darimana asalnya. Diharapkan para peserta harus mengerti dan memahami betapa pentingnya masalah keuangan ini didalam Berwirausaha, bagaimana cara untuk: Analisa Ratio Keuangan dalam perencanaan, Teknik penggunaan laporan keuangan, Teknik dan pendekatan Cash Flow, Teknik dan pendekatan untuk mengevaluasi anggaran modal, kesemuanya itu harus dipelajari hal ini dilakukan untuk memitigasi resiko dalam Berwirausaha, disamping aspek-aspek Legalitas, strategi pemasaran, manajemen operasional dan lainnya.

Kata kunci: Perencanaan, Pengelolaan , Keuangan, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo *et al.*:2020:1).

Apa itu Manajemen Keuangan? Yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas finansial seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Manajemen keuangan juga berarti menerapkan prinsip manajemen umum terhadap sumber daya keuangan perusahaan. Walau sekilas terdengar sepele, kata manajemen keuangan ternyata masih tabu dipahami banyak orang. Padahal, manajemen keuangan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan, terutama saat berbisnis.

Kenapa Manajemen Keuangan Penting untuk Bisnis? Ada beberapa hal yang membuat manajemen keuangan menjadi hal yang penting untuk sebuah bisnis. Diantaranya adalah: Mengetahui Pengeluaran Modal, dengan manajemen keuangan yang baik Anda akan mengetahui saat melakukan pembelian aset yang menghasilkan pendapatan. Semua pertimbangan keuangan untuk belanja modal harus menyeimbangkan jumlah pendapatan yang akan dihasilkan aset dengan jumlah yang akan dikeluarkannya.

Mengelola Kas Operasional, dengan mengelola arus kas dengan baik, Anda akan selalu memiliki cukup kas untuk membayar sewa, utilitas, telepon, asuransi, gaji karyawan dan persediaan. Untuk itu, Anda harus melihat ke depan dan melihat kapan umur piutang bisnis jatuh tempo dan bandingkan dengan tanggal jatuh tempo tagihan yang terutang. Mengelola arus kas dengan mempersingkat jumlah waktu yang memberikan kepada pelanggan untuk membayar dan menegosiasi ulang tanggal jatuh tempo dengan vendor. Jika gagal mengelola arus kas secara efektif, mungkin tidak dapat membayar biaya dan menjaga agar perusahaan tetap beroperasi.

Menurunkan Biaya, salah satu tanggung jawab manajemen keuangan adalah menjaga biaya serendah mungkin. Dimana upaya dapat meminta vendor untuk harga yang lebih rendah, mengurangi jumlah karyawan yang, mengurangi penggunaan listrik, atau

membeli persediaan secara massal. Jika tidak memantau dan mengelola biaya, perusahaan harus selalu meningkatkan penjualan secara dramatis untuk membayar kenaikan biaya.

Membantu Perencanaan Pajak, tugas pengelolaan manajemen keuangan meliputi perencanaan untuk pajak. Proses perencanaan pajak ini tentu dapat membantu perusahaan dalam pembuatan estimasi perpajakan sehingga dapat mengalokasikan dana lebih untuk melakukan kewajiban pembayaran pajak. Dengan dana yang telah dialokasikan dengan baik, perusahaan dapat membayar pajak tepat waktu sehingga terhindar dari keterlambatan yang bisa menyebabkan keluarnya dana lebih untuk pembayaran denda atau sanksi perpajakan. Manajemen keuangan yang baik, akan membantu perencanaan keuangan bisnis dengan baik. Perusahaan juga bisa berjalan dengan lancar karena adanya pengelolaan keuangan yang baik.

Kegiatan Utama Manajemen Keuangan Perusahaan Adalah, Manajemen keuangan memiliki beberapa kegiatan utama bagi sebuah bisnis, berikut penjelasannya: Mendapatkan Dana Perusahaan, Mendapatkan dana perusahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana untuk perusahaan. Entah itu berasal dari internal perusahaan ataupun bersumber dari eksternal perusahaan. Terdapat dua sumber dana perusahaan, yaitu *ekuitas dan utang*. Kedua sumber pendanaan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Pendanaan Ekuitas (Modal Sendiri) Salah satu sumber dana dari dalam perusahaan adalah tabungan individu, teman dan atau saudara, investor perorangan lain, perusahaan-perusahaan besar, perusahaan modal ventura dan penjualan saham. Ini juga dapat dikatakan sebagai dana internal perusahaan, yaitu dana yang berasal atau dipenuhi dari dalam perusahaan. Contohnya laba ditahan, yakni laba bersih perusahaan yang berhasil diperoleh dan digunakan kembali untuk membiayai kebutuhan atau suatu kegiatan utama manajemen keuangan perusahaan. 2. Pendanaan dari Utang (Pinjaman) Sumber dana perusahaan sendiri dapat diperoleh dari teman atau saudara, investor perorangan lainnya, para pemasok bahan baku pemberi pinjaman berbentuk aset, bank-bank komersial, program-program yang didukung oleh pemerintah, lembaga-lembaga keuangan swadaya masyarakat, perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan modal ventura. Ini juga disebut sebagai dana eksternal perusahaan, yaitu dana yang berasal dari pihak di luar perusahaan. Contohnya modal baru atau berhutang. Modal baru berarti menerbitkan saham baru sedangkan utang berarti dihadapkan dengan pilihan jangka panjang dan pendek. Utang jangka pendek yaitu utang yang jatuh tempo pelunasannya kurang dari 1 periode.

Contohnya utang kepada supplier bahan baku dan kredit dagang. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktu pelunasannya lebih dari 1 periode yang biasanya 5 tahun keatas. Contohnya obligasi dan utang hipotik.

Memutuskan berkecimpung di dunia wirausaha memang terdengar menggiurkan bagi semua orang yang bagi mereka memiliki jiwa ambisius dan selalu ingin tahu. Oleh sebab itu memiliki atau usaha kecil-kecilan dinilai sangat membantu dalam mendapatkan tambahan penghasilan, akan tetapi dari beberapa orang masih mencampuradukan keuangan yang sifatnya pribadi dengan keuangan usaha yang sebetulnya merupakan kesalahan yang sangat fatal untuk perkembangan usaha kedepannya. Padahal usaha tersebut telah dibangun dengan susah payah ujungnya akan secara perlahan timbulnya keruntuhan, dan banyak orang yang tidak mengetahui akan pentingnya menyusun pengelolaan keuangan, meskipun usaha yang dijalankan masih sekala kecil, tidak ada salahnya mulai diperbaiki pengelolaan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMK BISTEK Gunungsindur - Bogor, ditemukan adanya beberapa fenomena dari para anak-anak didik yang berada di SMK tersebut terutama Kelas 12 yang akan lulus di tahun 2022, sebagian besar mereka belum memahami bagaimana cara membuat Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Berwirausaha, karena Lulusan SMK yang tidak melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi ini perlu dilakukan pengetahuan dan pembekalan agar mereka mempunyai ketertarikan untuk Berwirausaha, dimana hal ini ada beberapa faktor yaitu yang menjadi kendala dan sudah menjadi suatu agenda rutin untuk setiap tahunnya yaitu : keadaan Ekonomi Orang Tua, faktor lingkungan tidak mendukung, yang lebih tragis lagi direncanakan oleh orang tua mereka setelah lulus SLTA langsung menikah. Faktor lingkungan dan pergaulan teman sebaya merupakan faktor yang dominan dan cenderung menjadi faktor pilihan utama dimana melihat fenomena banyak teman-teman mereka setelah lulus SLTA tidak perlu melanjutkan lagi namun bisa langsung untuk bekerja di Supermarket atau mencari pekerjaan di Jakarta. Perubahan dalam fenomena ini harus segera dilakukan agar Para Peserta khususnya kelas 12 di SMK BISTEK ini memiliki wawasan yang lebih luas bagaimana menjadi seorang Wirausaha Muda yang professional dan tentunya perlu dilakukan pengenalan bagaimana cara untuk memulai suatu bisnis dengan Ilmu Ekonomi yang pada PKM kali ini lebih difokuskan ke Bagaimana dalam Merencanakan dan Mengelola Keuangan, karena dalam bisnis Faktor Keuangan tidak

boleh dikesampingkan begitu saja, resiko yang akan ditimbulkan bisa fatal atau sangat tinggi dan bisa mengancam keberangkutan / tidak berjalannya usaha tersebut jika tidak didukung oleh manajemen yang profesional dan akuntabel di dalam berwirausaha. Oleh karena itu harus mulai mengenal dari perhitungan Estimasi Income, biaya yang dibutuhkan dalam usaha, Aliran Kas masuk dan keluar (*Cash Flow*), modal atau dana yang dimiliki dan sumber pembiayaan darimana asalnya. Diharapkan para peserta harus mengerti dan memahami betapa pentingnya masalah keuangan ini didalam Berwirausaha, bagaimana cara untuk : Analisa Ratio Keuangan dalam perencanaan, Teknik penggunaan laporan keuangan, Teknik dan pendekatan Cash Flow, Teknik dan pendekatan untuk mengevaluasi anggaran modal, kesemuanya itu harus dipelajari hal ini dilakukan untuk memitigasi resiko dalam Berwirausaha, disamping aspek-aspek Legalitas, strategi pemasaran, manajemen operasional dan lainnya.

METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) diselenggarakan dengan menggunakan metode penyuluhan kepada para siswa-siswi dan diikuti 30 (tiga puluh) anak didik SMK BISTEK – Gunungsindur Bogor, yang bertempat di Gedung Sekolah SMK BISTEK di Jl. Pahlawan RT 003 /RW 001, Gunungsindur - Bogor

PKM ini diselenggarakan oleh Team Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Pamulang, yang dihadiri oleh Staf Pengajar dari SMK BISTEK seperti pada Gambar 1.



Sumber : Dokumentasi Penulis 2022

Gambar 1 : Peserta PKM dengan antusias menyimak materi yang telah disampaikan.

Kegiatan PKM diselenggarakan dengan agenda sebagai berikut :

1. Persiapan, yang meliputi perencanaan sampai dengan kepada pengurusan perizinn kegiatan tersebut.
2. Pembukaan
3. Penyuluhan dengan memberikan materi dari beberapa hal , melalui presentasi oleh Dosen Universitas Pamulang sebagai Nara Sumber kepada siswa-siswi SMK BISTEK, berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana cara membuat perencanaan keuangan.
 - b. Bagaimana cara mengelola keuangan dalam berwirausaha, agar lebih efisien dan efektif serta dikelola secara profesional.
4. Diskusi, yang merupakan sesi tanya jawab antara peserta dengan Pemateri.
5. Evaluasi kegiatan PKM
6. Doa dan Penutup

Dengan Susuanan Panitia Pelaksana PKM sebagai berikut :

Ketua : **Jumino**
Nara Sumber : **Edi Mulyanto**
Anggota : **Tutug Srijatmiko**

Dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK BISTEK merupakan salah satu sekolah yang berlokasi dipinggiran kota Bogor dan juga Kota Tangerang Selatan . Populasi penduduk di Wilayah tersebut masih tergolong minim dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM). Selain mata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh an mayoritas penduduknya bekerja sebagai karyawan Super Market dan Toko di sekitar wilayah tersebut, bahkan tidak jarang masyarakatnya menikah dini pada usia yang sangat muda.. Latar belakang inilah yang menjadi salah satu pertimbangan para dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang untuk mengadakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) . Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang positif dari jajaran staf pengajar maupun

Pimpinan SMK BISTEK. Terlihat pula siswa-siswi mengikuti kegiatan PKM dengan baik dan mereka nampak begitu antusias. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan penguatan sekaligus informasi yang berharga bagi siswa-siswi yang selama ini mereka belum dapatkan. Diharapkan kegiatan ini akan dapat memotivasi mereka setelah lulus, yang tidak melanjutkan ke pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, dapat memulai merancang dan berminat untuk masuk dalam dunia wirausaha dengan perencanaan, pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan secara profesional.

Pemateri dan para peserta melakukan photo bersama terlihat seperti pada Gambar 2 tersebut di bawah ini..



Sumber : Dokumentasi Penulis 2022

Gambar 2 : Peserta PKM melakukan photo bersama dengan Para Dosen.

PKM ini sekaligus menjadikan ajang interaksi langsung melalui diskusi interaktif antara dosen pemateri dengan para siswa-siswi peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut. Pemateri berusaha memberikan pemahaman sekaligus membangkitkan semangat kepada siswa-siswi akan pentingnya dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, agar kelak jika para peserta memilih jalur dalam

berwirausaha nantinya sudah memiliki bekal bagaimana cara melakukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan yang berkaitan masalah keuangan.

Penekanan pada materi penyuluhan ini adalah bagaimana menumbuhkan minat untuk memahami dan menerapkan manajemen keuangan terhadap siswa-siswi setelah lulus dari SLTA agar dalam berwirausaha nantinya benar-benar dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, dijalankan secara efisien dan efektif serta Wirausaha tersebut dikelola secara profesional.

Selain itu, siswa-siswi juga diberikan pemahaman betapa pentingnya berwirausaha. Selain dijelaskan pentingnya wirausaha diberikan wawasan pertumbuhan perekonomian yang semakin kompetitif didalam kehidupan, oleh karena itu diperlukan peningkatan ketrampilan yang perlu dimiliki bagi setiap orang, agar dapat memulai berwirausaha dengan baik dan benar. Pemikiran latar belakang yang sudah mengakar atau sudah menjadi fenomena sosial yang ada yaitu setelah lulus SLTA, langsung bekerja di Supermarket maupun di Toko bahkan setelah lulus langsung menikah, ini merupakan ironi yang sangat tragis. Mereka menganggap bekerja adalah salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa mendatang, alhasil dengan pengetahuan yang relatif minin, mereka mencari pekerjaan atau lowongan di perusahaan retail, supermarket maupun pekerjaan yang sejenisnya.

Fakta dilapangan tidak sedikit banyak perusahaan harus merumahkan dan bahkan mengurangi karyawannya, karena biaya operasional usaha yang tidak mampu lagi untuk bertahan, bahkan terpaksa harus ditutup. Persoalan baru akan muncul yaitu jumlah pengangguran di usia produktif bertambah. Menumbuhkan minat berwirausaha menjadi hal yang penting dan harus perlu ditimbulkan kreativitas, inovasi dan dorongan untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda. Banyak di kalangan generasi muda kurang peka terhadap fenomena era globalisasi yang semakin hari semakin menuntut sebagai generasi pemuda harus siap bersaing di kancah tersebut, dimana mau jadi penonton atau sebagai pemainnya yang ada didalamnya.

Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang

seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo *et al.*:2020:1) :

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (Armereo *et al.*, :2020:6).

Sedangkan menurut Kariyoto (2018:6) ada beberapa tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu : Memaksimalkan nilai perusahaan, Menjaga stabilitas *financial* dalam situasi yang selalu terkontrol, Memperkecil *risk* perusahaan masa kini dan yang masa yang akan datang.

Perencanaan keuangan merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan hidup. Manajemen keuangan yang cermat dan baik akan menjadi sangat penting untuk mendukung aktivitas kehidupan kita saat ini maupun ke depan menjadi lebih baik. Manfaat dari perencanaan keuangan dapat dirasakan dengan adanya “arah dan arti” keputusan finansial bagi seseorang. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang dapat memahami bagaimana setiap keputusan finansial yang dibuat akan berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi finansial dirinya.

Dengan memperhatikan setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang akan dapat mempertimbangkan efek pada jangka pendek maupun jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya. Dia akan dapat lebih mudah dalam beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman dikarenakan tujuan-tujuannya berada pada jalur yang tepat.

Dalam menyusun dan membuat perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh suatu kondisi (*live event*) yang sedang mereka alami sehingga perencanaan keuangan yang disusun akan bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga

sebagai sebuah proses yang berkesinambungan serta bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana keuangan tersebut diperlukan penyesuaian.

Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi tersebut di atas dapat berdampak akan mempengaruhi perencanaan keuangan yang telah disusun oleh seseorang atau keluarga. Seringkali perencanaan keuangan bagi seseorang perlu disusun kembali (bersifat dinamis). Tidak sekedar hanya digunakan untuk mencapai tujuan pribadi, perencanaan keuangan juga dapat dipergunakan bagi yang memiliki bisnis. Memiliki sebuah rencana keuangan bisnis yang cermat dan komprehensif adalah salah satu keharusan pada setiap bisnis. Berdasarkan perencanaan keuangan, seseorang dapat menyusun strategi agar bisnisnya dapat berkembang.

Manfaat didapatkan dari perencanaan keuangan adalah untuk mengalokasikan keuangan bisnis yang akan dijalankan. Dengan membuat daftar perencanaan keuangan, maka keuangan milik perusahaan akan dialokasikan untuk membiayai segala kepentingan yang dapat memiliki manfaat dalam lini perusahaan.

Begitupun untuk kebutuhan pribadi, perencanaan keuangan bisa membantu untuk membuat daftar prioritas kebutuhan. Perencanaan keuangan seperti ini juga akan mengontrol setiap pos-pos anggaran yang tidak terlalu penting atau sifatnya dapat ditunda. Sehingga kestabilan keuangan bisnis maupun pribadi tetap terjaga.

Perencanaan keuangan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan produktivitas. Caranya adalah dengan merencanakan pembiayaan untuk lini produktivitas yang belum terjamah yang didahului dengan rapat atau kesepakatan bersama dari setiap pihak yang memiliki kewenangan di dalam lingkup perusahaan.

Dengan adanya kemajuan produktivitas perusahaan, maka pada waktu yang akan datang, perencanaan ini akan sukses untuk memajukan perusahaan ke posisi yang lebih unggul dan maju dari sebelumnya. Secara tidak langsung, dengan perencanaan keuangan bisnis Anda dapat membangun masa depan bisnis yang lebih baik.

Perencanaan keuangan yang baik sudah seharusnya meliputi pilihan risiko, dan tujuan masa depan. Hal ini digunakan untuk memilih investasi yang tepatsesuai kebutuhan dan tujuan dan perusahaan. Perencanaan keuangan membantu perusahaan merencanakan dan menciptakan aset keuangan untuk masa depan.

Membangun sebuah usaha dan mengembangkannya hingga besar memerlukan sebuah usaha yang berat. Bagian berat dan sekaligus bagi penting yang bisa membawa usaha kita sukses terletak pada cara mengelola keuangan usaha. Butuh sebuah kedisiplinan dan juga pemahaman yang cukup untuk melakukan pengelolaan uang dalam sebuah usaha apapun.

Baik itu cara mengelola keuangan usaha bengkel, cara mengelola keuangan usaha kuliner dan segala jenis usaha lainnya kunci keberhasilan terletak pada pengelolaan keuangan. Karena pada dasarnya, sebuah usaha mendapatkan hasil dari penjualan yang terjadi. Penghasilan sedikit demi sedikit tersebut jika dikelola dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik juga.

Proyeksi keuangan yang dimaksud adalah dengan membayangkan dalam beberapa waktu yang akan datang pengeluaran apa yang perlu dilakukan untuk kepentingan usaha. Kita terlebih dahulu bisa menentukan periode waktu, ambil contoh dalam enam bulan yang akan datang. Apa saja biaya pengeluaran yang akan terjadi selama enam bulan. Contohnya dalam cara mengelola keuangan usaha dagang kecil seperti warung. Biasanya, dalam waktu enam bulan, usaha warung akan mengeluarkan biaya sebagai berikut:

Daftar di atas hanya merupakan contoh jika kita menjalankan usaha warung. Namun daftar di atas merupakan contoh yang ingin dicapai dalam beberapa waktu kedepan. Dengan memiliki proyeksi keuangan secara rinci seperti di atas, kita bisa mempersiapkan keuangan yang dibutuhkan. Kita bisa menggunakan laba yang didapat dengan diposkan terlebih dahulu.

Membuat pos-pos keuangan merupakan hal penting. Pos pertama kita bisa fokuskan untuk kebutuhan bulanan dan mingguan, pos selanjutnya untuk kepentingan lainnya sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Langkah ini adalah tips mengelola keuangan usaha yang penting, terutama untuk pengembangan usaha agar lebih tertata dengan visi misi yang jelas.

Salah satu cara mengelola keuangan usaha yang wajib kita lakukan dengan sangat disiplin dan bertanggung jawab adalah terkait pengawasan arus kas keuangan. Jika dipikirkan, sekedar mengawasi arus kas keuangan merupakan hal yang sangat mudah. Kita hanya perlu memisahkan mana uang untuk kepentingan usaha dan mana uang untuk kepentingan pribadi.

Namun, dalam pelaksanaannya, mengawasi arus kas keuangan merupakan hal yang sulit. Kesulitan yang didapat biasanya berkaitan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab diri dalam pengawasan. Lancarnya arus keuangan, akan mempengaruhi kelancaran sebuah usaha.

Terutama bagi yang menjalankan usaha dengan pergerakan uang yang sangat cepat, seperti contohnya dalam menjalankan usaha daging. Dalam cara mengelola keuangan usaha daging, arus keuangan yang terjadi setiap harinya sangat cepat. Uang masuk dan uang keluar harus diawasi dengan sebaik mungkin. Jika memungkinkan, sekecil apapun pemasukan dan pengeluaran harus kita awasi sedetail mungkin.

Setelah kita mampu dan menguasai hal tersebut, maka kita akan sangat mudah dalam melakukan cara mengatur uang hasil jualan. Distribusi keuangan akan lancar, mana uang yang bisa didistribusikan untuk pengembangan, mana uang yang bisa disimpan sebagai dana darurat, mana uang yang bisa digunakan untuk biaya operasional bisa kita awasi pergerakannya dengan baik.

Tips terakhir dalam cara mengelola keuangan usaha adalah dengan menggunakan software khusus untuk mengelola keuangan sebuah usaha. Di tengah perkembangan teknologi digital saat ini, telah tersedia banyak software atau aplikasi yang bisa digunakan untuk mengelola keuangan.

Terutama bagi kita yang masih pemula, penggunaan software dan aplikasi keuangan sangat penting. Sehingga cara mengelola keuangan usaha kecil bisa tertata dan perlahan usaha akan berkembang. Penggunaan software untuk mengelola keuangan juga sangat penting untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang berujung pada hal yang tidak diinginkan.

Baik software berbayar atau aplikasi yang bisa dengan bebas kita download telah tersedia untuk digunakan. Hanya saja, gunakan yang benar-benar cocok dan nyaman untuk kita. Lebih baik jika kita didampingi oleh mentor atau ahli dalam hal keuangan saat menggunakan software atau aplikasinya.

Semoga penjelasan terkait tips dan cara mengelola keuangan toko di atas bisa membantu kita untuk lebih tertata dalam mengelola keuangan sebuah usaha. Apapun yang kita hadapi saat menjalani usaha, perihal keuangan merupakan hal yang wajib kita pikirkan lebih.

Program penyuluhan dan pelatihan ini sangat direspon sangat antusias oleh Para Peserta, Pendidik dan Pengurus SMK BISTEK Gunungsindur - Bogor, dan sangat mengharapkan PKM semacam ini jangan dilakukan hanya sekali saja, akan tetapi dibuatkan jadwal yang rutin dengan Materi yang berbeda untuk menambah wawasan bagi anak-anak didik khususnya SMK BISTEK, dan diharapkan adanya Kontrak Kerjasama antar Lembaga, sehingga terjalin sinergi yang akan menguntungkan Kedua Belah Pihak.

KESIMPULAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut generasi muda yang mampu menghadapi persaingan di era globalisasi. Karena jika hanya lulusan SLA cenderung nantinya akan berprofesi sebagai Pramuniaga atau Pelayan Restoran dan tidak mampu bersaing dan memenuhi kualifikasi kebutuhan kerja dipasar global.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari jajaran staf pengajar maupun Pimpinan SMK BISTEK, dimana dalam hal ini terlihat pula siswa-siswi mengikuti kegiatan PKM dengan antusias sekali. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan informasi sekaligus memotivasi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mereka dimasa yang akan datang dalam menghadapi era globalisasi yang semakin masif.

Penekanan materi pada penyuluhan ini adalah, bagaimana cara merencanakan dan mengelola keuangan yang efisien dan efektif serta dengan cara yang profesional pada saat mereka berwirausaha., serta siswa diberikan pemahaman pentingnya berwirausaha, diperlukan kearifan dan kecakapan dalam meningkatkan ketrampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang sehingga dalam berwirausaha dapat berjalan dengan baik dan benar dengan menghasilkan pundi-pundi uang yang berkah dan berkesinambungan.

Meledaknya lulusan SLTA dan perguruan tinggi setiap tahunnya, tidak akan mampu di tampung seluruhnya oleh pemerintah menjadi Pegawai Negeri maupun dunia usaha yang ada. Kendalanya biasanya kualifikasi tertentu, tenaga yang sangat terbatas dari syarat yang telah ditentukan baik Pemerintah maupun dunia usaha. Lulusan SLTA faktanya saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha, ketrampilan yang terbatas dan minimnya pendidikan seseorang menjadi pertimbangan amat penting bagi dunia bisnis yang kompetitif seperti saat ini. Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan peradapan kehidupan manusia yang menuntut serba instan dan modern. Sudah barang tentu kondisi ini membuat dunia usaha meninggalkan cara-cara konvensional, beralih ke era digitalisasi, serta dituntut untuk menghasilkan profit serta efisiensi dalam setiap langkah operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Aggarwal, M., & Gupta, M. (2014). Awareness of Financial Literacy Among College Students. *Journal of Management Science and Technology*.
- Astuti, R. N., & Hartoyo. (2013, Mei). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*,
- Bachrudin, E. A. (2016, April 02). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga.
- Darman, N., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*.
- Falahati, L., Babaei, H., & Paim, L. H. (2011). Ethnic and Gender Differences in Financial Management among College Students. *Journal of American Science*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Surakarta: BPK FEB UMS. Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.